

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka Panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel Pendidikan merupakan suatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan Negara.¹ hal ini dapat dibuktikan dengan begitu banyaknya dalil-dalil yang pada intinya memerintahkan manusia untuk belajar dan menempuh Pendidikan. Islam merupakan agama yang membawa misi agar umatnya menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran. Ayat Al-Quran yang pertama kali diturunkan adalah berkenaan dengan masalah keimanan dan Pendidikan dalam QS.Al-Alaq : 1-5 yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhan mu lah yang maha pemurah. Yang mengajar (Manusia) dengan

¹ Muhibin Syah, *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),h. 1.

perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²

Didalam suatu pembelajaran di kelas tidak terlepas dari peran guru didalamnya. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia-manusia yang berkualitas. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana untuk melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif dan berbudi pekerti luhur. Rendahnya kualitas pendidikan dapat diartikan sebagai kurang berhasilnya proses pembelajaran. Jika dianalisis secara makro penyebabnya bisa dari siswa, guru, sarana dan prasarana ataupun model pembelajaran yang digunakan.

Metode ialah cara kerja yang bersistem untuk mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.³ Untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Untuk menghasilkan prestasi hasil belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas.⁴ salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjadikan siswa sebagai pelajar yang mandiri adalah

² Al-Qur'an *Surat Al-Alaq ayat 1-5, Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006.

³ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 56.

⁴ Mardiyah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa" 11, No.1 (2017):h.9.

metode resitasi. Metode resitasi dalam pembelajaran dirancang untuk meningkatkan kebersamaan dalam belajar dari pada pengalaman-pengalaman individu dan mengembangkan proses berpikir siswa kearah pengembangan intelektual.⁵ Metode resitasi pada dasarnya merupakan metode dimana guru memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar yang pengerjaannya dapat dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas.

Metode ini terkait dengan guru memberikan tugas, siswa mengerjakan tugas dan siswa bertanggung jawabkan tugas yang diberikan. Dengan demikian jelas bahwa metode resitasi lebih mengutamakan aktivitas belajar siswa untuk secara mandiri melalui tugas yang diterimanya dalam melakukan dan mencobanya, sehingga mampu menggeneralisasikan konsep pemahamannya. Dengan demikian, pemberian tugas harus disesuaikan dengan bahan ajar. Bentuk tugas bisa menjawab soal, membuat gambar, membuat klipping, mengadakan pengamatan lingkungan, mengumpulkan benda-benda dan sebagainya.⁶

Pemilihan metode resitasi ini dapat dijadikan opsi yang terbaik, sebab perilaku serta sikap seseorang saat melaksanakan kewajiban ataupun tugas yang berkaitan dengan

⁵ Wayan Laba, "*Pengaruh Metode Resitasi Tugas dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMAN 1 Manggis*", Jurnal Pendidikan Matematika, 1:1,(Bali,2010),h. 3.

⁶ R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), h. 48.

lingkungan sosial, keluarga, ataupun diri sendiri dapat melatih mereka dalam bertanggung jawab. Selain itu pengetahuan yang didapat peserta didik tentang pembelajaran mereka akan bertahan lebih lama, sehingga dengan metode resitasi ini dapat mengoptimalkan peserta didik belajar.⁷

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari yang sebelumnya, sehingga saat pelaksanaan proses pembelajaran seorang guru perlu melakukan asesmen berupa tes lisan maupun tulisan untuk mengetahui keberhasilan belajar yang ideal bagi siswa yang dapat dilihat dari hasil belajarnya setelah mengikuti satuan pembelajaran tertentu.

Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai di SD adalah matematika. Pada mata pelajaran matematika yang diajarkan di sekolah dasar mempelajari tentang bilangan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data. Pada pembelajaran matematika yang masih rendah dapat disebabkan karena berbagai masalah. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu anggapan dari sebagian besar siswa bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit dan membosankan, sehingga banyak siswa yang kurang

⁷ Aidid Erawan. (2020). *Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi* (hal. 56). CV. Bayfa Cendekia Indonesia.

menyukai mata pelajaran tersebut bahkan menjadikan matematika sebagai momok yang harus dihindari.⁸

Dari berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah, matematika merupakan bidang studi yang dianggap paling sulit oleh para siswa, baik yang tidak berkesulitan belajar dan lebih lebih bagi siswa yang berkesulitan belajar. Apabila siswa kurang menyukai mata pelajaran matematika menyebabkan kecemasan yang membuat kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika.⁹ Realitas hasil belajar siswa yang rendah dalam mata pelajaran matematika menunjukkan perlunya dinamika dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif. Dalam hal ini, pembelajaran matematika harus secara proaktif memposisikan siswa untuk mandiri dan memposisikan guru sebagai fasilitator, sehingga siswa memiliki pengalaman belajar langsung.

Oleh sebab itu, penulis berencana untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Metode Resitasi Individu Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MIN 1 Kota Bengkulu**”.

⁸ Ika Wahyu Anita. “Pengaruh Kecemasan Matematika (*Mathematics Anxiety*) Terhadap kemampuan Koneksi Matematis Siswa Smp”. Vol 3, No.1, Februari (2014)

⁹ Abdurrahman (2010: 252)

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu dibatasi pada hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 1 Kota Bengkulu dengan menggunakan metode resitasi.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat didalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 1 Kota Bengkulu?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 1 Kota Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Matematika.
 - b. Sebagai salah satu sarana untuk menambah pengetahuan pendidik dibidang metode pembelajaran yang cocok dengan tujuan dan gaya belajar yang dimiliki siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru Matematika, Dapat dijadikan umpan balik bagi perbaikan kualitas proses belajar, sehingga diharapkan dapat terjadinya peningkatan kualitas hasil belajar siswa, merupakan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran disekolah.
- b. Bagi peneliti, menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang pengaruh menggunakan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi siswa, dapat menumbuhkan kerjasama dalam belajar, demokrasi dan sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

